

## **ABSTRAK**

### **DIPLOMASI PARIWISATA INTERNASIONAL INDONESIA, 2021-2025**

**Oleh**

**ADE NUR FITRIYANI**

Pandemi COVID-19 menjadi titik balik bagi sektor pariwisata internasional Indonesia, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari 16,11 juta pada tahun 2019 menjadi hanya 1,56 juta pada tahun 2021. Dalam pemulihan pascapandemi, Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti ketimpangan pengembangan destinasi dengan dominasi Bali, perubahan perilaku wisatawan yang kian berhubungan dengan kesehatan dan keterlibatan, serta kebutuhan untuk memperkuat kerja sama internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana diplomasi pariwisata Internasional Indonesia berkontribusi terhadap pemulihan kunjungan wisatawan mancanegara serta penguatan daya saing pariwisata pada tahun 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan konsep diplomasi pariwisata yang mencakup lima elemen utama, mobilitas wisatawan internasional, kebijakan dan regulasi pariwisata, kerja sama internasional, daya tarik kawasan sebagai destinasi, serta pengelolaan batas dan aksesibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi pariwisata Indonesia berjalan secara bertahap melalui lima elemen tersebut. Pemerintah melonggarkan kebijakan visa melalui perluasan *Visa on Arrival* dan penerapan *e-VoA*, aktif dalam kerja sama multilateral, bilateral, maupun sub-nasional di bidang pariwisata serta mendorong pengembangan lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas melalui penyelenggaraan *event* internasional seperti MotoGP Mandalika dan F1 Powerboat Danau Toba. Upaya ini berhasil memulihkan kunjungan wisatawan mancanegara hingga 13,9 juta pada tahun 2024 dan meningkatkan peringkat daya saing Indonesia dari posisi 32 ke posisi 22 dunia dalam *Travel & Tourism Development Index* (TTDI) 2024.

**Kata Kunci :** Diplomasi Pariwisata, Indonesia, Pariwisata Internasional

## **ABSTRACT**

### **INTERNATIONAL TOURISM DIPLOMACY OF INDONESIA, 2021–2025**

**By**

**ADE NUR FITRIYANI**

The COVID-19 pandemic marked a turning point for Indonesia's international tourism sector, with international tourist arrivals declining dramatically from 16.11 million in 2019 to only 1.56 million in 2021. In the post-pandemic recovery period, Indonesia faced various challenges, including the unequal development of tourism destinations characterized by the dominance of Bali, changes in tourist behavior that increasingly emphasized health and meaningful engagement, and the need to strengthen international cooperation. This study aims to explain how Indonesia's international tourism diplomacy contributed to the recovery of international tourist arrivals and the strengthening of tourism competitiveness during the period of 2021–2025. This research employs a qualitative descriptive-analytical approach, utilizing literature review and document analysis as data collection techniques. The analysis is conducted using the concept of tourism diplomacy, which consists of five key elements: international tourist mobility, tourism policies and regulations, international cooperation, destination attractiveness, and border management and accessibility. The findings indicate that Indonesia's tourism diplomacy was implemented progressively through these five elements. The government relaxed visa policies through the expansion of the Visa on Arrival (VoA) scheme and the implementation of the electronic Visa on Arrival (e-VoA), actively engaged in multilateral, bilateral, and subnational tourism cooperation, and promoted the development of the Five Super Priority Tourism Destinations through the organization of international events such as the MotoGP Mandalika and the F1 Powerboat Lake Toba. These efforts successfully contributed to the recovery of international tourist arrivals, reaching 13.9 million in 2024, and improved Indonesia's tourism competitiveness ranking from 32nd to 22nd place globally in the Travel & Tourism Development Index (TTDI) 2024.

**Keywords :** Tourism Diplomacy, Indonesia, International Tourism